SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) PROVINSI MALUKU UTARA, KOTA TERNATE MINGGU KE 37 TAHUN 2025







SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

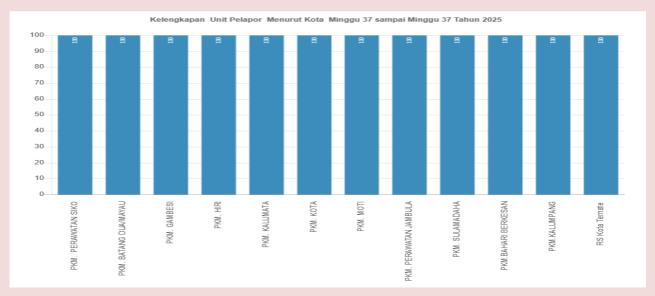
- Kota Ternate Masih Berlangsung KLB Difteri
- ➤ Kota Ternate pada Minggu 37 terdapat 9 alert dengan rincian 2 alert pada kasus Diare Akut, 2 alert pada kasus ISPA, 1 alert pada kasus Suspek Campak, 1 alert kasus GHPR, 1 alert kasus ILI, 1 alert Kasus Pnemonia dan 1 alert pada kasus Observasi Difteri.
- ➤ Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan minggu ini Sampai saat ini petugas masih melakukan pelacakan kasus PD3I untuk mencari kasus tambahan. serta telah dilakukan Koordinasi lintas sektor dan lintas program.
- > Semua Unit Pelapor baik Puskesmas dan RS melaporkan tepat waktu dengan Ketepatan 100% dan Kelengkapan 100%.

DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH MINGGU DUA MINGGU TERAKHIR

No	Penyakit	M-36	M-37	Kelengkapan Laporan (%)	100%	
1	Diare Akut	79	79	Ketepatan Laporan (%)	100%	
2	Malaria Konfirmasi	0	0	Jumlah Alert	9	
3	Suspek Dengue	0	1	Jumlah Direspon	9	
4	Pnemonia	16	12	Jumlah Alert Menjadi KLB	0	
5	Diare Berdarah/ Disentri	0	0	Informasi lain yang berhubungan dengan data SKDR:		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0			
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0			
8	Suspek Chikungunya	0	0	- Sudah dilakukan	PF	
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0	dan sudah di Ver Alert yang muncu	ifikasi	
10	Suspek Campak	1	1			
11	Kasus Observasi Difteri	0	2			
12	Suspek Pertussis	0	0			
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0			
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	2			
15	Suspek Antrax	0	0			

16	Suspek Leptospirosis	0	0
17	Suspek Kolera	0	0
18	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0
19	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0
20	Suspek Tetanus	0	0
21	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	8
22	Suspek HFMD	1	0
23	ISPA	222	321
24	Covid-19 Konfirmasi	0	0
25	Total Kunjungan	2041	2478

GRAFIK KELENGKAPAN LAPORAN MINGGUAN SKDR



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Unit pelaporan baik Puskesmas dan Rumah Sakit sudah mengirimkan laporan Minggu ke-37 dengan Kelengkapan telah mencapai 100%

GRAFIK KETEPATAN LAPORAN MINGGUAN SKDR



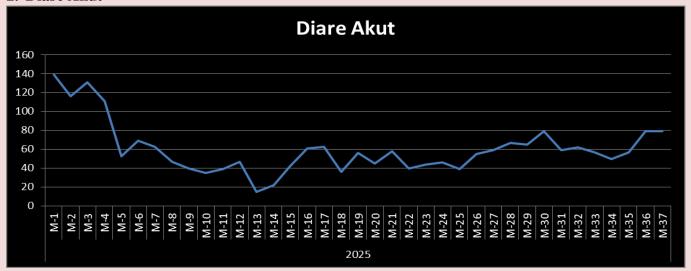
Ketepatan Pelaporan SKDR di Kota Ternate sebesar 100% di minggu ke-37. Semua unit pelapor baik Puskesmas dan Rumah Sakit Telah mengirimkan laporan dengan tepat waktu.

GRAFIK PENYAKIT POTENSIAL KLB MINGGU 1 – MINGGU 37 KOTA TERNATE TAHUN 2025

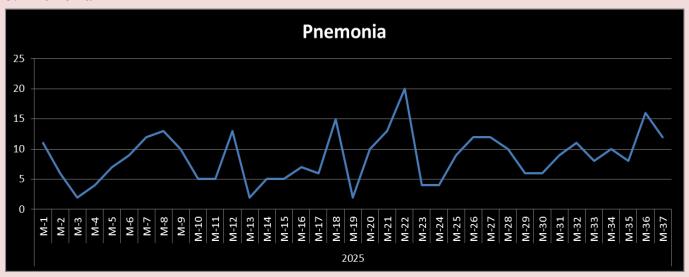
1. ISPA



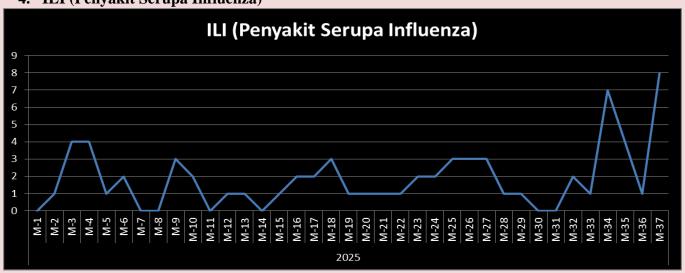
2. Diare Akut



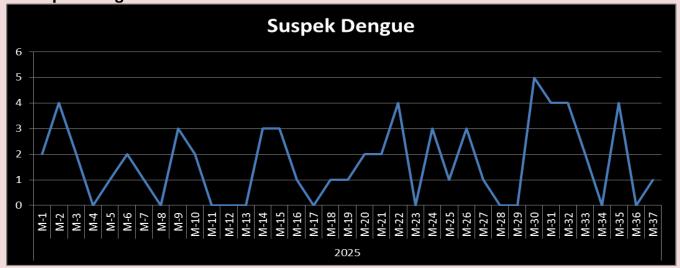
3. Pnemonia



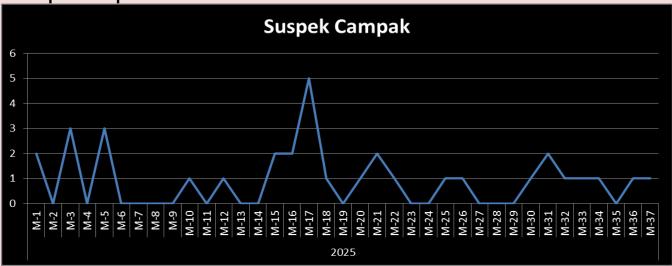
4. ILI (Penyakit Serupa Influenza)



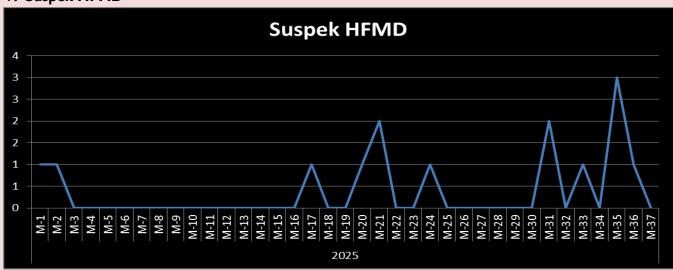
5. Suspek Dengue



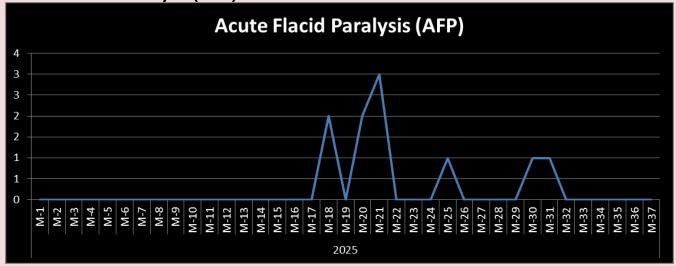
6. Suspek Campak



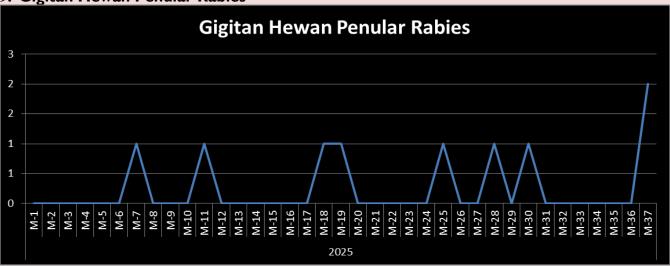
7. Suspek HFMD



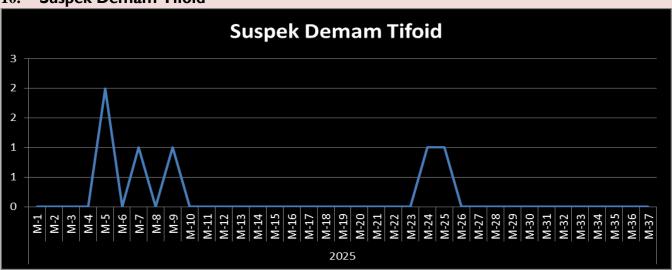
8. Acute Flacid Paralysis (AFP)



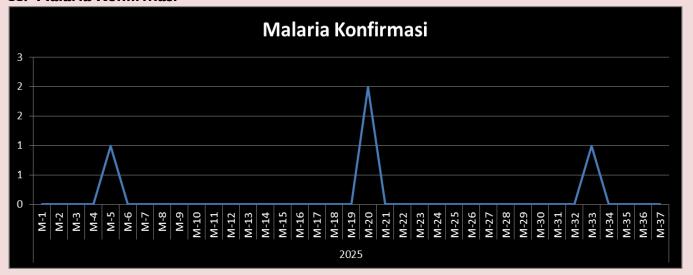
9. Gigitan Hewan Penular Rabies



10. Suspek Demam Tifoid



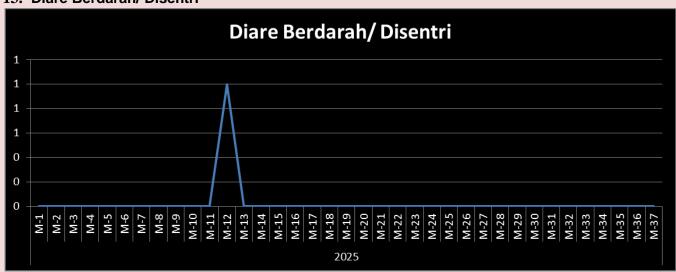
11. Malaria Konfirmasi



12. Kasus Observasi Difteri



13. Diare Berdarah/ Disentri



Berdasarkan grafik yang ditampilkan diatas dari Minggu 1 – Minggu 37 Pneumonia, Diare akut, ILI, Suspek Dengue, Diare Akut ,ISPA, Suspek Campak, Suspek HFMD, Malaria Konfirmasi dan AFP mengalami fluktuatif terlihat dari tren pada grafik kasus dari minggu ke-01 sampai minggu ke-36. Namun terdapat 1 kasus yang baru muncul yakni Diare Berdarah pada Minggu 12, Kasus Observasi Difteri di Minggu 32 dan 37.

RENCANA TINDAK LANJUT

- Membuat surat edaran Kewaspadaan Dini terkait kasus kasus yang mengalami peningkatan dan upaya promotif dan preventif yang dapat dilakukan yang ditujukan kepada Semua Puskesmas dan RS
- Surveilans Ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal dan KLB bisa dinyatakan "Berakhir"
- Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak terkait informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
- Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan.
- Meningkatkan Cakupan Imunisasi MR dengan cara melakukan imunisasi kejar dan imunisasi Rutin untuk menekan laju peningkatan Kasus Suspek Campak
- Untuk Kasus Diare Akut Sebisa Mungkin dilakukan Pengambilan Spesimen sebagai salah satu diagnosa Banding Kasus AFP